



**POLBAN**

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

# WARTA-POLBAN

*Assuring Your Future*

Volume : 3, Issue : 1

Edisi : Maret 2018

Alamat Redaksi :  
Humas-Politeknik Negeri Bandung  
Gedung Direktorat lantai-1  
Telp : (022) 2013789- 2007651  
Facs : (022) 2013889  
E-mail : humas@polban.ac.id

## DAFTAR ISI :

◆ **SOSIALISASI PEMILIHAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG MASA BAKTI TAHUN 2018-2022** 1

◆ **MENRISTEKDIKTI OPTIMIS APK PENDIDIKAN TINGGI AKAN MENINGKAT DENGAN PJJ** 2

◆ **POLITEKNIK HASILKAN LULUSAN SIAP KERJA BUKAN SIAP TRAINING** 2

## SOSIALISASI PEMILIHAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BANDUNG MASA BAKTI 2018-2022



Humas

## Redaktur :

**U**ntuk menjadi seorang pemimpin besar tidak mudah. Akan ada dan banyak rintangan, tantangan, hambatan yang harus dihadapi dan dilewati oleh seorang pemimpin. Saat seorang pemimpin mampu menghadapi, dan bangkit, itulah saat kita sudah melewati satu tahapan untuk menjadi pemimpin yang lebih baik. Menjadi seorang pemimpin jangan takut gagal, walaupun kegagalan itu besar menurut kita. Seorang pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang mampu membimbing, memberi masukan dan membantu timnya menghasilkan kinerja terbaik. (ak)

**Humas-** Masa bakti Direktur Politeknik Negeri Bandung tahun 2014-2018 akan berakhir September 2018. Panitia Pemilihan Direktur Polban masa bakti tahun 2018-2022 menyelenggarakan acara Sosialisasi Pemilihan Direktur di hadapan sivitas akademika Polban di Gedung Tonny Soewandito pada 8 Maret 2018. Hadir pada acara ini Ketua Senat dan juga Direktur Polban, Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, MT., Sekretaris Senat, Dr. Ir. Riawan Gunadi, MT., para panitia, tenaga pendidikan, tenaga kependidikan, dan para mahasiswa. Acara dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Senat (Direktur) Polban. Dalam kata sambutannya, Ketua Senat (Direktur) Polban berharap agar acara sosialisasi ini dapat memberikan gambaran se jelas-jelasnya

tentang proses, peraturan, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi para bakal calon yang akan mencalonkan diri sebagai direktur. Ketua Senat (Direktur Polban) juga mengucapkan terima kasih kepada para anggota senat Komisi-IV dan juga para tenaga kependidikan yang bersedia menjadi panitia. Ketua Panitia, Benny Barnas yang di dampingi para anggota panitia lainnya dalam paparannya menjelaskan bahwa proses pemilihan, aturan, maupun persyaratan bagi para calon diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi. Informasi dan kualifikasi persyaratan dapat diakses di <http://pildir.polban.ac.d.>, kata Benny. (ak)

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Jumanto (Anggota), Omar Dani (Anggota); Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

## MENRISTEKDIKTI OPTIMIS APK PENDIDIKAN TINGGI AKAN MENINGKAT DENGAN PJJ



**Humas-** Pendidikan tinggi merupakan salah kunci dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu Negara. Oleh karena itu, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) mengemban tugas dan tanggung jawab besar untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi untuk seluruh anak bangsa dari Sabang sampai Merauke. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Mohamad Nasir mengatakan bahwa jumlah perguruan tinggi di beberapa wilayah di Indonesia seperti Papua dan Papua Barat masih terbatas. Oleh karena itu, Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu solusi tepat untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi di daerah tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam Rapat Kerja Kopertis Wilayah XIV Papua dan Papua Barat yang dilaksanakan di Indoluxe Hotel, Yogyakarta (7/3). Turut hadir dalam acara rapat kerja ini Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, Ali Ghufroon Mukti, Koordinator Kopertis Wilayah XIV, Suriel S. Mofu, Koordinator Kopertis Wilayah V, Bambang Supriyadi, dan para tamu undangan. "Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia baru pada angka 31,5%, dengan skema peningkatan akses secara konvensional, rata-rata peningkatan APK hanya 0,5% per tahun. Dengan PJJ, APK akan meningkat lebih signifikan. Tahun 2022-2023 saya optimis APK pendidikan tinggi bisa di angka 40%," jelas Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Menristekdikti mengingatkan agar proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak boleh melupakan kualitas. Baik perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat menjalankan program ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. "Perguruan tinggi yang belum memiliki program jarak jauh dapat belajar dari perguruan tinggi yang sudah memiliki program tersebut," imbuh Pak Menteri. Pada kesempatan ini Menristekdikti kembali mengingatkan kepada seluruh pimpinan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, untuk selalu meningkatkan kualitas institusinya. Kualitas suatu perguruan tinggi dapat diukur dari akreditasinya. (ak)

Sumber : Biro Kerja sama dan Komunikasi Publik  
Kemenristekdikti

## POLITEKNIK HASILKAN LULUSAN SIAP KERJA BUKAN SIAP TRAINING

\*) Ayu Pravita & Ardian Syaputra



**Humas-** Sejalan dengan upaya menjadikan perguruan tinggi politeknik sebagai incaran bagi calon mahasiswa, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohamad Nasir, terus mendorong politeknik untuk berbenah diri. "Cara pandang masyarakat terhadap politeknik ke depan harus berubah. Selama ini politeknik seolah seperti perguruan tinggi kelas dua. Padahal, lulusan politeknik saat ini sangat kompeten dan dibutuhkan pasar kerja", ujar Pak Menteri saat memberi arahan pada Rapat Koordinasi Forum Direktur Politeknik Negeri se-Indonesia (FDPNI) di Kota Batu, Malang (12/3). Dalam acara ini, hadir Ketua FDPNI, Rachmad Imbang Tritjahjono, Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti, Patdono Suwignjo, Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Ali Ghufroon Mukti, dan staf ahli Menristekdikti, Hari Purwanto. Menristekdikti mengatakan bahwa kebutuhan dunia industri menuntut kompetensi lulusan politeknik harus *match* dengan *learning outcome*. Beberapa cara yang ditempuh pemerintah bersama-sama dengan politeknik di-antaranya adalah dengan merancang program *Multi Entry Multi Outcome* (MEMO) bagi mahasiswa politeknik. Nantinya, mahasiswa dapat memilih berbagai alternatif perkuliahan yang memungkinkan mereka untuk langsung bekerja di industri dengan tetap dapat kembali lagi ke kampus (kuliah). MEMO diharapkan dapat mempercepat kebutuhan industri dan memutus mata rantai kemiskinan. Jadi, lulusan politeknik akan selalu siap kerja bukan siap training. "Tahun pertama misalnya, (mahasiswa) dapat Sertifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 3, terus kerja, kemudian dia kembali lagi (ke kampus) dan dapat melanjutkan ke tahun kedua. Tidak ada *Drop Out* (DO), istilahnya *zero DO*", jelas Pak Menteri. Ketua FDPNI, Rachmad Imbang menyebutkan kajian skema MEMO ini masih membutuhkan beberapa penyesuaian dan penyeragaman peraturan. Di antaranya penyesuaian kurikulum, instrumen penilaian BAN PT, PDPT untuk menjamin keabsahan ijazah, dan sebagainya. Terkait penilaian akreditasi, Menristekdikti menyebutkan banyak politeknik yang sebenarnya berkualitas namun belum mendapat akreditasi yang baik. "Instrumen yang digunakan BAN PT adalah instrumen pada akademik. Sementara politeknik aspek akademiknya hanya 30%, 70% nya adalah praktik. Ini *gak nyambung*. Jadi, harus ada instrumen khusus untuk penilaian politeknik", jelas Pak Menteri. (ak)